

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿٢﴾

'Abasa wa tawallaa ;

[80.1] Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٣﴾

An jaa-ahul a'maa;

[80.2] karena telah datang seorang buta kepadanya.

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكَّى ﴿٤﴾

Wa maa yudriika la'allahuu yazzakkaa ;

[80.3] Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa).

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٥﴾

Au yadz-dzakkaru fatanfa'ahudz dzikroo;

[80.4] atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

أَمْ مَنْ أَسْتَغْنَى ﴿٦﴾

Amma manis taghnaa ;

[80.5] Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,

فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ﴿٧﴾

Fa anta lahuu tashoddaa;

[80.6] maka kamu melayaninya.

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَكَّى ﴿٨﴾

Wa maa 'alaika allaa yazzakkaa ;

[80.7] Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

وَأَمْ مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ﴿٩﴾

Wa ammaa man jaa-aka yas'aa ;

[80.8] Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

وَهُوَ يَخْشَى ﴿١٠﴾

Wa huwa yakh-syaa ;

[80.9] sedang ia takut kepada (Allah),

فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ﴿٦﴾

Fa anta ‘anhu talahhaa ;

[80.10] maka kamu mengabaikannya.

كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ﴿١١﴾

Kallaa innahaa tadzkirotun ;

[80.11] Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿١٢﴾

Fa man syaa-a dzakaroh ;

[80.12] maka barang siapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ﴿١٣﴾

Fii shuhufim mukarromah ;

[80.13] di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾

Marfuu’atim muthohharoh;

[80.14] yang ditinggikan lagi disucikan,

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾

Bi aidii safaroh ;

[80.15] di tangan para penulis (malaikat),

كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾

Kiroomin baroroh ;

[80.16] yang mulia lagi berbakti.

قُتِلَ إِلَّا نَسْنُنُ مَا أَكْفَرَهُ ﴿١٧﴾

Qutilal insaanuu maa akfaroh ;

[80.17] Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ﴿١٨﴾

Min ayyi syai-in kholaqoh ;

[80.18] Dari apakah Allah menciptakannya?

مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ ﴿١٩﴾

Min nuthfah – kholaqohuu fa qoddaroh;

[80.19] Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.

ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ﴿٢٠﴾

Tsummas sabiila yas saroh ;

[80.20] Kemudian Dia memudahkan jalannya,

ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿٢١﴾

Tsumma amaatahuu fa aqbaroh ;

[80.21] kemudian Dia mematakannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ ﴿٢٢﴾

Tsumma idzaa syaa-a ansyaroh ;

[80.22] kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

كَأَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾

Kallaa lammaa yaqdhii maa amaroh ;

[80.23] Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,

فَلْيَنْظُرِ آلِي نَسْنُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾

Fal yanzhuril insaanu ilaa tho'aamih;

[80.24] maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾

Annaa shobabnal maa-a shobbaa ;

[80.25] Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾

Tsumma syaoqnal ardho syaoqoo ;

[80.26] kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾

Fa ambatnaa fiihaa habbaa ;

[80.27] lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾

Wa 'inabaw wa qodhbaa ;

[80.28] anggur dan sayur-sayuran,

وَزَيْتُونًا وَخَلًّا ﴿٢٩﴾

Wa zaituunaw wa nakhlaa ;

[80.29] Zaitun dan pohon kurma,

وَحَدَآئِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾

Wa hadaa-iqo ghulbaa ;

[80.30] kebun-kebun (yang) lebat,

وَفِكِهَةٌ وَأَبًّا ﴿٦﴾

Wa faakihataw wa abbaa ;

[80.31] dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ﴿٧﴾

Mataa'al lakum wa li-an 'aamikum ;

[80.32] untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَةُ ﴿٨﴾

Fa idzaa jaa-atish shookh~khoh ;

[80.33] Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٩﴾

Yauma yafirrul mar-u min akhiih ;

[80.34] pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ﴿١٠﴾

Wa ummihii wa abiih;

[80.35] dari ibu dan bapaknya,

وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿١١﴾

Wa shoohibatihii wa baniih ;

[80.36] dari istri dan anak-anaknya.

لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿١٢﴾

Likullim ri-im minhum yauma idzin sya'nuy yughniih;

[80.37] Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ﴿١٣﴾

Wujuuhuy yauma-idzim musfiroh ;

[80.38] Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ﴿١٤﴾

Dhooikatam mustabsyiroh;

[80.39] tertawa dan gembira ria,

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيَّهَا غَبْرَةٌ ﴿١٥﴾

Wa wujuuhuy yauma-idzin 'alaihha ghobaroh;

[80.40] dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

تَرَهَقَهَا قَتْرَةٌ ﴿١٦﴾

Tarhaquhaa qotaroh ;

[80.41] dan ditutup lagi oleh kegelapan.

أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجْرَةُ ﴿٤٢﴾

Ulaa-ika humul kafarotul fajaroh.

[80.42] Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka